

BAB 1 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap kinerja pengelolaan TPA Muna, maka dapat disimpulkan bahwa :

- **Evaluasi kinerja SIMANTAV:**
 - a. Proses data yang sudah ter-*input* dalam aplikasi dapat direvisi oleh operator
 - b. Kewenangan perbaikan data yang sudah ter-*input* dalam aplikasi
 - c. Terdapat penanggungjawab untuk kebenaran dan keakuratan data yang akan di-*input* dalam aplikasi
 - d. Kondisi jaringan internet di lokasi sering kali menyebabkan data yang di-*input* eror bahkan hilang. Hal ini dapat diantisipasi dengan penginputan secara *offline*
 - e. Integrasi aplikasi SIMANTAV dengan sistem informasi lainnya sehingga lebih efektif dan efisien. Pada prinsipnya dengan Teknologi *Webservice* dan API makan Komunikasi/Integrasi antar 2 atau lebih aplikasi dapat dilakukan dengan tujuan saling mendukung data agar output informasi lebih konsisten dan lengkap
 - f. Akses aplikasi SIMANTAV ada hambatan (error)
 - g. Adanya kolom informasi untuk penanganan pengaduan, saran dan masukan dalam aplikasi SIMANTAV
 - h. Aplikasi SIMANTAV sudah bisa mewakili bagaimana gambaran kondisi lapangan tanpa harus meninjau langsung, apalagi di tengah pandemi yang membuat semua jajaran baik pusat maupun daerah tidak bisa memantau langsung ke lapangan. Perlunya mengoptimalkan bagaimana sosialisasi bisa dilakukan di semua Balai PPW secara berkelanjutan sehingga aplikasi ini layak digunakan sebagai *tools* di Direktorat Sanitasi.

- **Evaluasi Indikator dan Parameter Tahap Pasca Konstruksi SIMANTAV**
 - a. **Pada Indikator Relevansi, Efektivitas, Efisiensi dan Dampak** Pembobotan perlu dilakukan untuk penilaian kinerja secara keseluruhan setiap parameter agar didapat kinerja keseluruhan secara merata.
 - b. **Indikator Relevansi** harusnya link dengan Tahap Kesiapan Pelaksanaan hanya saja saat ini belum dilakukan link dengan tahap tersebut
 - c. **Indikator Efisiensi** harusnya link dengan Tahap Pelaksanaan hanya saja saat ini belum dilakukan link dengan tahap tersebut. Selain itu, bukan hanya link ke Tahap Pelaksanaan, tapi poin ini harusnya ada pada tahap pelaksanaan tetapi belum

tercantum dalam tahap pelaksanaan

- d. **Indikator dan Parameter Efektivitas**, Pada Indikator Kondisi Bangunan diperlukan perubahan Redaksional menjadi Manfaat Bangunan. Pada sosialisasi terdapat kesulitan pemahaman terhadap parameter karena hampir sama dengan “kondisi bangunan” pada Indikator Keberlanjutan yakni Aspek Teknis dan Operasional
- e. **Pada Indikator Dampak** seperti halnya dengan indikator pada Relevansi, Efisiensi dan Efektivitas perlu adanya pembobotan agar hasil kinerja infrastruktur bisa mendapatkan penilaian yang maksimal dan merata.
- f. **Pada Indikator dan Parameter Keberlanjutan**, beberapa hal yang harus ditambahkan pada parameter ini sesuai dengan Permen PU Nomor 03/PRT/M/2011.

1. **Pada Aspek Teknis dan Operasional,**

Berikut ini masukan perubahan/tambahan indikator dan Parameter :

- Perubahan isian parameter Indikator Kondisi Bangunan yang ada di aplikasi eksisting sedikit membingungkan karena hampir sama dengan Indikator pada Efektivitas. Oleh karena itu perlu memperjelas dan mengubah panduan pengisian nilai dengan mengecek Fasilitas Penunjang dan Fasilitas Dasar sesuai dengan Permen PU Nomor 03/PRT/M/2011 yang ada di TPA (Format dalam Lampiran I)
- Perubahan redaksional “Kelengkapan Sarana dan Prasarana” dengan “Ketersediaan Bangunan”. Selain itu dilakukan juga perubahan isian parameter Kelengkapan Sarana dan Prasarana yang ada di aplikasi eksisting karena membingungkan operator/penilai lapangan karena hampir sama dengan Indikator pada Efektivitas. Oleh karena itu perlu memperjelas dan mengubah panduan pengisian nilai dengan mengecek Fasilitas Penunjang dan Fasilitas Dasar sesuai dengan Permen PU Nomor 03/PRT/M/2011 yang ada di TPA (Format dalam Lampiran I)
- Penambahan Indikator dan Parameter “Keberfungsian Bangunan”. Perlunya penambahan indikator untuk melihat sejauh apa aspek teknis di lapangan pasca pembangunan. Panduan Penilaian Indikator Keberfungsian (Format dalam Lampiran I)

2. **Pada Aspek Pembiayaan**

Indikator/ parameter yang dapat diberi masukan sesuai dengan hasil wawancara dan pengisian SIMANTAV di antaranya :

- Capaian penerimaan retribusi persampahan merupakan indikator yang sangat sulit didapatkan lampiran buktinya. Perlu alternatif untuk memudahkan pengisian pada aplikasi SIMANTAV
- Pada aspek pembiayaan akan dimasukkan salah satu parameter yang ada di peran serta masyarakat yaitu kerja sama dengan Pihak Swasta. Indikator dan Parameter ini sangat menunjang Aspek Pembiayaan bukan Peran Serta Masyarakat.

3. Pada Aspek Peran Serta Masyarakat

Indikator dan parameter yang dapat diberi masukan sesuai dengan hasil wawancara dan pengisian SIMANTAV di antaranya kerja sama dengan Pihak Swasta akan diganti dengan Indikator dan Parameter “Kepemilikan Bank Sampah pada masing-masing Desa/Kelurahan”. Indikator tersebut dapat menunjukkan peran masyarakat dalam mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan sebagaimana ketentuan pasal 12 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Sampah.

4. Aspek Kelembagaan

Pada indikator ini dinilai sudah cukup mewakili gambaran kelembagaan pada Aplikasi SIMANTAV

- **Evaluasi Kinerja Infrastruktur TPA Muna :**

Hasil penilaian kinerja dari indikator dan parameter untuk pasca konstruksi “Pembangunan TPA Sampah Kabupaten Muna” ini termasuk pada kategori **Infrastruktur Kurang Optimal**, dengan total nilai 8,39. Indikator yang paling punya pengaruh atas hasil kinerja adalah Indikator Dampak. Pemda Muna yang mana adalah Dinas Lingkungan Hidup belum pernah melakukan pengujian kualitas IPL. Sedangkan untuk indikator keberlanjutan yang punya selisih >50% tidak sesuai dengan target capaian parameter yang paling tinggi, yaitu: Aspek Kelembagaan. Hal ini disebabkan pendampingan operator dan pengelola belum maksimal.

Strategi pengelolaan yang diusulkan adalah :

1. Peningkatan anggaran dan perbaikan teknologi serta penambahan sarana dan prasarana di bidang persampahan Pemerintah Daerah Kabupaten Muna
2. Optimalkan pengelola UPTD sesuai tugas dan fungsinya
3. Penguatan *monitoring* dan evaluasi dengan pengujian kualitas lingkungan
4. Penguatan pendampingan kepada operator

5. Optimalkan untuk sosialisasi retribusi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang persampahan
6. Menjalankan SOP dan mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana
7. Komitmen kuat Pemda dalam mengelola TPA sangat besar harus didukung pembiayaan yang cukup
8. Penguatan pemahaman kepada penentu kebijakan tentang pentingnya untuk pengelolaan TPA sehingga sistem pengelolaan sesuai rencana (*sanitary landfill*)

5.2 Saran

Saran untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan TPA Muna di lokasi penelitian antara lain :

a. Bagi Pemerintah Pusat

1. Mengembangkan sistem informasi dengan melengkapi indikator dan parameter setiap aspek
2. Mengembangkan sistem koneksi yang lebih stabil dengan alternatif koneksi lain
3. Lebih intensif dalam pengawasan pengisian SIMANTAV.
4. Memfasilitasi pendampingan bagi infrastruktur yang terbangun.

b. Bagi PEMDA

1. Meningkatkan pembiayaan pengelolaan TPA, menambah sarana prasarana dengan lengkap
2. Mengoptimalkan kelembagaan yang ada serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan
3. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sarana TPA Muna secara bijak dengan cara membayar uang retribusi sesuai kewajiban.

